

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Kecemasan matematika siswa kelas VII B di SMP Negeri 23 Kendari berjumlah 18 siswa yang diteliti dengan angket kecemasan matematika terdapat 28% siswa dengan kategori kecemasan rendah, 50% siswa dengan kategori kecemasan sedang, 22% siswa dengan kategori kecemasan tinggi.
2. Kesulitan belajar matematika ditinjau dari kecemasan matematika siswa pada materi aljabar adalah siswa dengan kecemasan tinggi mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, kesulitan dalam berhitung, kesulitan persepsi visual, kurang memahami bahasa matematika. Siswa dengan kecemasan sedang mengalami kesulitan dalam berhitung, kurang memahami bahasa matematika. Siswa dengan kecemasan rendah mengalami kesulitan dalam berhitung.
3. Faktor-faktor penyebab kecemasan matematika siswa dapat disebabkan oleh faktor kepribadian, seperti rasa takut, kurangnya kepercayaan diri, pengalaman negatif (misalnya, trauma akibat dimarahi guru), faktor intelektual seperti kemampuan kognitif rendah, kemampuan dasar matematika yang lemah, serta kesulitan memahami rumus dan simbol. Faktor lingkungan mencakup lingkungan sekolah seperti sikap dan perlakuan guru dan teman sekolah yang tidak mendukung.

4. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika diantaranya adalah, minat dan sikap belajar yang rendah, sebagian besar dari mereka menganggap pelajaran matematika terlalu sulit, sering membuat mereka kebingungan, terlalu banyak rumus yang digunakan serta sebagian dari mereka banyak yang tidak menyukai pelajaran matematika. Selain itu motivasi yang rendah juga menjadi faktor lain siswa dapat kesulitan belajar. Siswa tidak mengerjakan tugas dan latihan soal yang diberikan oleh guru karena malas mengerjakan soal yang siswa tidak ketahui cara kerjanya hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran untuk:

1. Pendidik

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terungkap bahwa subyek masih merasa kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, kesulitan dalam berhitung, kesulitan dalam persepsi visual, dan kurang memahami bahasa matematika. Sehingga diharapkan kepada pendidik untuk lebih mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi aljabar.

2. Siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan siswa diusahakan dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kesulitan belajar dan lebih ditingkatkan lagi dalam kemandirian belajar matematika, sehingga termotivasi untuk selalu belajar.

3. Guru

Kepada guru, hendaknya banyak memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. selain itu, guru juga hendaknya mempersiapkan segala kebutuhan baik alat maupun bahan yang akan digunakan selama proses pembelajaran sehingga nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik

